

**Pengaruh *Corporate Governancedan Intangible Asset*  
Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan  
MakanandanMinuman Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) Periode 2012-2016**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**M.HARDIAN SAMRI**

**UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
SELONG  
2018**

**Pengaruh *Corporate Governancedan Intangible Asset*  
Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan  
MakanandanMinuman Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) Periode 2012-2016**



**SKRIPSI**

**M.HARDIAN SAMRI  
NPM :47711749FE2014**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi.

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
SELONG  
2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul Skripsi: Pengaruh *Corporate Governance* dan *Intangible Asset*  
Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan  
Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) Periode 2012-2016**

**Yang disusun oleh :**

**Nama Mahasiswa : M.HARDIAN SAMRI**  
**NPM : 47711749FE14**  
**Program Studi : Akuntansi**  
**Fakultas : Ekonomi**

**Skripsi telah diterima sebagai suatu kebulatan studi program strata satu (S-  
1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani.**

**Menyetujui :**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

**(AHMAD MURAD, S.E, M.Ak)**  
NIDN. 0831126650

**(Drs.AM MATURIDI.,M.Ak )**  
NIDN. 0821026202

**Dekan**

**Fakultas Ekonomi UGR,**

**(Drs. AM. Maturidi, M. Ak)**  
NIDN. 0821026202

Tanggal Pengesahan : \_\_\_\_\_

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Skripsi: Pengaruh *Corporate Governance* dan *Intangible Asset* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016**

**Yang disusun oleh :**

**Nama Mahasiswa : M.HARDIAN SAMRI**

**NPM : 47711749FE14**

**Program Studi : Akuntansi**

**Fakultas : Ekonomi**

Telah dipertahankan di depan pengujipada tanggal 26 Agustus 2018

dandinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua penguji

(EKO PRIHARTONO, SE, Mma)

NIDN 0823127202

Sekretaris Penguji

Anggota Penguji

(ASRIN, SE, M.Ak)(SABRANG GILANG G. SE, M.Acc., Mk)

NIDN. 0831126650 NIDN. 0807078901

Dekan

Fakultas Ekonomi UGR

Drs. A.M. Maturidi, M.Ak.

NIDN 0821026202

Tanggal Pengesahan

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : M.HARDIAN SAMRI  
NPM : 47711749FE14  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

***Pengaruh Corporate Governancedan Intangible Asset  
Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan  
Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) Periode 2012-2016***

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjantaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,  
untuk dapat dipergunakan bila nanti diperlukan.

Selong, 2018

Pembuat pernyataan,

**M.HARDIAN SAMRI**  
NPM 47711749FE14

## **MOTTO**

*“BekataJujurAdalah Cara yang Simple UntukHidupDamai”*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini

Untuk Allah SWT sebagai bukti untuk amanah-Nya, yaitu kesempatan yang telah diberikan untuk bisa mengenyam pendidikan S1. Semoga dengan bukti ini Allah SWT

memberikan kesempatan lagi kepada ku untuk bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

Untuk Nabi Muhammad SAW.

Sebagai bukti cinta kepada Beliau dengan keberhasilan mengikutisunnahnya. Semoga dengan ini bukan hanya penulis yang bangga menjadi umat Beliau, tetapi juga Beliau bangga memiliki umat seperti ku.

Untuk ayah dan bunda tercinta yang selalumenjadi inspirasi, kakak, sahabat dan yang tersayang yang selalumenyemangati, sosok yang telah dihadirkan Tuhan untukku.....

Untuk Almama terku Universitas Gunung Rinjani Selong.....

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *rabbi'l'amin*, segalapun yang dimiliki Allah, tidak ada daya dan kekuatan yang dapat menolongnya. Karena dengan Rahmat, Nikmat, dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016**” Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya menuju jalan kebenaran yang penuh kedamaian yakni Islam.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Moch Ali Bin Dachlan, SH, MBA,  
Rektor Universitas Gunung Rinjani
2. Bapak Drs. Maturidi,  
M. Akselaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani

3. Bapak Suparlan SE,  
M.Sc selaku pembimbing dan Sekretaris Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani.
4. Bapak Drs. Sahrul Ihsan, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani
5. Bpk ASRIN, SE, M.Ak dan bpk AHMAD MURAD, S.E., M.A., , selaku pembimbing skripsi I dan II yang membimbing, mengarahkan, memberimasukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staff TU Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani
8. Ayahanda, ibunda, saudara-saudari ku dan seluruh keluarga tercinta yang tidak henti-hentinya mendo'akan dan mendukung selama menempuh studi di Universitas Gunung Rinjani.
9. Sahabat Akuntansi Cangkatan 2014 yang selalu menyemangati dan menjadi keluarga saya selama menempuh studi di kampus UGR serta sahabat lain yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
10. Semua pihak yang tidak disebutkan, yang turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati,  
penulis menyadari bahwa karya ini masih belum sempurna,  
oleh karena itu kritik dan saran yang  
sifatnya membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya semoga karya  
ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan pembaca  
pada umumnya.

Gapuk, 6 November 2018

M.HARDIAN SAMRI  
NPM 47711749FE14

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>9</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>2.1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>12</b>
<b>2.2 Landasan Teori .....</b>	<b>14</b>
2.2.1 Teori Legitimasi.....	14
2.2.2 Teori Keagenan.....	14
2.2.3 Corporate Social Responsibility .....	16
2.2.4 Akuntansi Pertanggung Jawaban Sosial .....	17
2.2.5 Pengungkapan CSR .....	18
2.2.6 Jumlah Dewan Komisaris .....	20
2.2.7 Profitabilitas.....	21
2.2.8 Ukuran Perusahaan .....	23
<b>2.3 Rerangka Konseptual .....</b>	<b>23</b>
<b>2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>24</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>3.1 Klasifikasi Dan Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>29</b>
3.1.1 Klasifikasi Variabel .....	29
3.1.2 Definisi Operasional Variabel .....	30
<b>3.2 Jenis Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian .....</b>	<b>33</b>
3.3.1 Populasi .....	33
3.3.2 Sampel .....	34
<b>3.4 Jenis Dan Sumber Data .....</b>	<b>36</b>
3.4.1 Jenis Data .....	36
3.4.2 Sumber Data .....	36

3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.6	Teknik Analisis Data .....	37
3.6.1	Analisis Regresi Logistik.....	37
3.6.1.1	Langkah-langkah analisis .....	38
3.6.1.1.1	Uji Metode Fit .....	38
3.6.1.1.2	<i>Uji Hosmer dan Lemeshow Test</i> .....	39
3.3.6.1.3	Pengujian Hipotesis .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Data Penelitian .....	42
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	42
4.1.2	Depskripsi data penelitian .....	52
4.1.3	Depskripsi Statistik data .....	58
4.2	Analisis Hasil Penelitian .....	60
4.2.1	Analisis Regresi Logistik.....	60
4.2..1	Uji Metode Fit .....	60
4.2..2	<i>Uji Hosmer and Lemeshow</i> .....	61
4.2..3	Uji Hipotesis .....	62
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan .....	69
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	70
5.3	Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 Daftar Perusahaan Populasi.....	33
TABEL 3.2 Proses Pemilihan Sampel .....	35
TABEL 3.3 Daftar Perusahaan Sampel .....	35
TABEL 4.1 Pengungkapan CSR 2012-2016 .....	52
TABEL 4.2 Jumlah Dewan Komisaris 2012-2016 .....	53
TABEL 4.3 Total Laba Setelah Pajak 2012-2016 .....	54
TABEL 4.4 Total Aset 2012-2016 .....	55
TABEL 4.5 <i>Log Natural</i> 2011-2016 .....	56
TABEL 4.6 <i>Return On Total Assets</i> 2012-2016 .....	57
TABEL 4.7 Deskriptif Statistik.....	58
TABEL 4.8 Nilai <i>-2 log likelihood</i> (Blok 1).....	61
TABEL 4.9 Nilai <i>-2 log likelihood</i> (Blok 2).....	61
TABEL 4.10 Hosmer and Lemeshow .....	62
TABEL 4.11 Hasil Uji Regresi Logistik.....	62
TABEL 4.12 Nilai <i>Cox &amp; Snell R Squared</i> dan <i>Nagelkerke R Square</i> Sebelum memasukkan variabel moderating.....	63
TABEL 4.13 Nilai <i>Cox &amp; Snell R Squared</i> dan <i>Nagelkerke R Square</i> Sesudah memasukkan variabel moderating .....	63

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 RerangkaKonseptual .....	24
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 DaftarPopulasi Perusahaan MakanandanMinuman 2012-2016	110
Lampiran 2 DaftarSampel Perusahaan MakanandanMinuman 2012-2016..	111
Lampiran 3 TeknikPengambilanSampel	
Lampiran 4 Data Perusahaan Sampel	
Lampiran 5 HasilPerolehan Data Perusahaan Sampel	
Lampiran 6 HasilAnalisi Data	

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Corporate Governced* dan *Intangible Asset* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Pada penelitian ini *Corporate Governced* di aproksimasi menggunakan indikator proporsidewan komisaris independensi sama dengan jumlah komisaris independen dibagi jumlah anggota dewan komisaris, sedangkan *Intangible Asset* diukur menggunakan variabel *dummy* sebagai parameter pengukuran kepemilikan asset tetap tak berwujud dan *Financial Distress* diukur menggunakan rumus Zmiwjeski.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah metode *purposive sampling* sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi yang diolah menggunakan SPSS 20.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan *Corporate Governced* dan *Intangible Asset* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

Kata Kunci: *Corporate Governced* dan *Intangible Asset* terhadap *Financial Distress*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan telah mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar sehingga banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Kesehatan suatu perusahaan akan mencerminkan kemampuan dalam menjalankan usahanya, distribusi aset, keefektivitasan penggunaan aset, hasil usaha yang telah dicapai dan kewajiban yang harus dilunasi.

Investor sebagai pihak yang berada diluar perusahaan, investor dituntut untuk memiliki pengetahuan tentang kebangkrutan sehingga keputusan yang diambil tidak akan salah. Salah satu indikator yang bisa dipakai untuk mengetahui tingkat kebangkrutan perusahaan adalah indikator keuangan. Kebanyakan penyebab kebangkrutan dimulai dari adanya kesulitan keuangan (Maihafni, 2016).

*Financial distress* dapat dialami oleh setiap perusahaan, baik perusahaan yang berukuran besar maupun yang berukuran kecil karena faktor penyebab *financial distress* dapat berasal dari dalam (*internal*) maupun di luar (*external*) perusahaan. Pengelolaan suatu perusahaan ialah hal wajib yang dilakukan oleh setiap perusahaan. Perusahaan harus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam pengelolaannya, karena dengan hal itu, kemungkinan perusahaan mengalami kondisi sehat akan semakin besar. Apabila suatu perusahaan gagal dalam mengatasi kesulitan keuangan dapat dikatakan bahwa perusahaan

tersebut memiliki tata kelola perusahaan yang buruk. Kondisi keuangan perusahaan yang kurang baik akan mendatangkan kesulitan bagi perusahaan, sebab perusahaan akan kehilangan pelanggan dan pemasok maupun kehilangan proyek baru karena manajemen hanya berkonsentrasi kepada penyelesaian kesulitan keuangan. Al-Khatib dan Al- Horani, (2012) mengatakan bahwa kebangkrutan perusahaan akan mengakibatkan berbagai kerugian baik bagi pemegang saham, karyawan dan perekonomian nasional. Bhunia *et al*, (2011) menyatakan bahwa adanya *financial distress* pada perusahaan dapat menyebabkan masalah yang dapat mengurangi efisiensi manajemen.

Indikasi terdapatnya perbedaan kepentingan antara pihak internal dan pihak eksternal dapat mengakibatkan timbulnya penyalahgunaan laporan keuangan. Christiawan dan Tarigan, (2007) mengemukakan bahwa manajer akan mengambil suatu keputusan bisnis guna memaksimalkan sumber daya perusahaan, disisi yang berbeda pemegang saham sebagai pihak *principal* tidak mampu mengawasi semua keputusan yang diambil dan aktivitas yang dilakukan oleh manajer sebagai pihak *agent*. Satu kesalahan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak *agent* dapat mengakibatkan kerugian besar bagi perusahaan yang dapat berakhir pada kesulitan keuangan atau *financial distress*. Tsun dan Yeh, (2002) menyebutkan bahwa *financial distress* dapat menyebabkan kebangkrutan, likuidasi atau perubahan signifikan dalam kontrol manajemen. *Financial distress* di penelitian ini diukur dengan model Zmijewski. Faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* antara lain: *corporate governance* dan *intangible asset*.

Faktor Pertama, *Corporate governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah dan kinerja perusahaan Santoso, (2014) . Menurut Sulistyanto (2003) *Corporate governance* merupakan serangkaian mekanisme yang mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Yang ditekankan konsep *corporate governance* yaitu Pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya. Kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, dan transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholders* .Elemen-elemen yang digunakan pada tata kelola perusahaan ialah komisaris independen. Perusahaan yang memiliki jumlah komisaris independen yang semakin banyak akan membuat suatu perusahaan memiliki sistem pengelolaan yang semakin baik didalam perusahaan tersebut. Emiraldi (2007) menyebutkan bahwa jumlah yang semakin banyak dari komisaris independen di suatu perusahaan mampu meminimalisir kemungkinan terjadinya *financial distress* dikarenakan semakin banyak pihak independen yang mengawasi manajemen perusahaan.

Penelitian mengenai *corporate governance* yang dilakukan oleh (Niarachma, 2012), (Fadhilah, 2013) menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, namun berkebalikan dengan penelitian (Kusanti, 2015) menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh negative terhadap *financial distress*. Menurut Teori keagenan yang merupakan dasar untuk memahami

*corporate governance* dan *financial distress*. Teori keagenan menyangkut hubungan kontraktual antara anggota-anggota perusahaan untuk menghindari terjadinya hubungan yang tidak sesuai tersebut maka dibutuhkan suatu konsep *good corporate governance* yang bertujuan untuk menjadikan perusahaan menjadi lebih sehat. Penerapan *corporate governance* berdasarkan teori agensi, yaitu teori yang dapat menjelaskan hubungan antara manajemen dengan pemilik, manajemen sebagai agen secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalan akan memperoleh kompensasi yang sesuai dengan kesepakatan.

Faktor kedua yang mempengaruhi *financial distress* yaitu melalui aset tetap tak berwujud atau *intangible assets*. Aset tetap tak berwujud sangat penting bagi suatu perusahaan karena sumber daya yang cerdas dan hak atas kekayaan intelektual menjadi aset yang lebih penting dari pada aset fisik ataupun aset finansial (Maihafni, 2016).

*Intangible assets* Rachmawati, (2011). Aset tetap tak berwujud atau *intangible asset* merupakan aset tetap yang secara fisik tidak dapat dilihat bentuknya, akan tetapi memberikan kontribusi nyata bagi perusahaan. *Intangible asset* sulit dinilai untuk beberapa alasan. Pertama, *intangible assets* jarang diperdagangkan pada pasar eksternal. Kedua, *intangible assets* seringkali ditransfer dalam *tangible assets*. Ketiga, *intangible assets* terkadang sulit dideteksi. Beberapa kesulitan tersebut, para praktisi profesional mencoba untuk melacak aset nirwujud ini dengan proxy yang pasti seperti royalti, pembayaran lisensi (*licence fees*) dan deviden.

Aspek positif pada aset tidak berwujud yaitu, perkembangan nilai perusahaan dapat menghasilkan nilai pasar yang lebih besar melalui pendapatan perusahaan yang lebih tinggi Eberhart *et al*, (2004) dalam Rachmawati, (2011). Juga penelitian dari sudut pandang ekonomi, Breshi *et al*, (2000) dalam rachmawati, ( 2011 ) berpendapat bahwa berkonsentrasi industri dan kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada inovasi perusahaan.

*Intangible assets* memiliki kekuatan yang besar dalam dampaknya membawa arah perusahaan menuju kemajuan atau dapat pula menjadi subjek dari *financial distress* yang akan memicu terjadinya *banruptcy*. Apabila perusahaan memperkuat *intangible assets*, maka dalam hal ini perusahaan dapat memperkuat nilai perusahaan dimasa depan (*creating future opportunity*) dan menjauhkan nilai perusahaan dari *financial distress* dengan *value creating* (Rachmawati, 2011). penelitian mengenai aktiva tak berujud (*intangible asset*) yang dilakukan oleh (Maihafni, 2016) menyatakan bahwa aktiva tak berujud berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* namun berkebalikan dengan penelitian (Mahardhika,2017) menyatakan bahwa aktiva tak berujud berparuh negative terhadap *financial distress*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati, (2011) dengan menggunakan metode pengukuran Altman Z-score menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak memiliki *intangible assets* memiliki nilai Z-score yang lebih kecil dari pada perusahaan yang memiliki *intangible assets*. Sedangkan Wardani, (2006) meneliti tentang mekanisme *corporate governance* dalam perusahaan yang mengalami permasalahan keuangan . hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah

direksi, jumlah komisaris, tingkat *turn over* dari direksi berpengaruh terhadap *financial distress* sedangkan independensi dewan komisaris dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Corporate Governance* dan *Intangible Asset* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini permasalahan yang akan dibahas serta dikaji adalah:

- 1) Apakah *Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Financial Distress*.
- 2) Apakah *Intangible assets* berpengaruh terhadap *Financial Distress*.
- 3) Apakah *Corporate Governance* dan *Intangible assets* berpengaruh terhadap *Financial Distress* secara simultan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Financial Distress*.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *Intangible Assets* terhadap *Financial Distress*.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance* dan *Intangible Assets* terhadap *Financial Distress* secara simultan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak-pihak yang berkepentingan antara lain adalah:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

#### 1) Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan kerangka acuan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi dibidang sekuritas dan juga sebagai sebuah prediksi kesehatan perusahaan berdasarkan altman Z-score dan *intangible assets* sebagai variabel bebasnya bagi manajemen perusahaan.

#### 2) Bagi Manajemen Perusahaan

Bagi perusahaan, terutama perusahaan yang mengalami *financial distress*, dapat menjadi masukan mengenai *corporate governance* dan *intangible assets* yang berpengaruh untuk mengatasi kondisi financial distress tersebut.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### 1) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang manajemen keuangan khususnya yang berhubungan dengan analisis pengaruh *corporate governance* dan *intangible assets* terhadap *financial distress*.

#### 2) Bagi Penelitian Selanjutnya

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate Governance* terhadap *Financial Distress* perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Hasil *Corporate Governance* yang tidak berpengaruh menunjukkan bahwa perusahaan harus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam pengelolaannya, karena dengan hal itu, kemungkinan perusahaan mengalami kondisi sehat akan semakin besar. Apabila suatu perusahaan gagal dalam mengatasi kesulitan keuangan dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki tata kelola perusahaan yang buruk.
2. *Intangible Asset* terhadap *Financial Distress* perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Hasil *Intangible Asset* yang tidak berpengaruh menunjukkan suatu perusahaan memiliki asset tak berwujud maka semakin kecil juga resiko perusahaan yang mengalami *Financial Distress*.
3. Variabel *Corporate Governance* dan *Intangible Asset* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Makanan

yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Perubahan yang terjadi pada *Financial Distress* dapat dijelaskan oleh nilai F-hitung sebesar 0.968 dan nilai signifikan sebesar  $0.307 > 0.05$  lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan. F table dicari pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $df_2 = n - k - 1$  atau  $50 - 2 - 1 = 47$  dan  $df_1 = 2$ . Hasil diperoleh untuk f tabel sebesar 3,20 sehingga,  $t \text{ hitung} < t \text{ table}$  ( $0,968 < 3,20$ ).

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur, namun masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat digeneralisasi pada semua jenis perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya memasukkan perusahaan Makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2012-2016, Sehingga kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang
3. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya 2 variabel sedangkan masih banyak lagi faktor-faktor yang berhubungan dengan *Financial Distress* dengan proksi-proksi atau rasio yang lain.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *Financial Distress* agar memperbesar populasi penelitian atau dapat melakukan perbandingan dengan sektor lain.
2. Untuk Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih banyak agar dapat mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
3. Untuk hasil penelitian yang lebih baik, penelitian yang akan datang agar memasukkan variabel eksternal seperti inflasi, tingkat suku bunga dan lain-lain yang diperkirakan mampu mempengaruhi tingkat *Financial Distress*.